



Pengadilan Agama Banggai Kelas II



Laporan Keuangan

Semester I Tahun 2025

652123



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA PALU
PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Jalan Ki Hajar Dewantara, Desa Timbong, Kec. Banggai Tengah
Website : pa-banggai.go.id e-mail : pa.banggai@yahoo.co.id

Nomor : 192 SEKPA.W19-A8/KU2.1/VII/2025
Sifat : Terbatas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan (652123)
Pengadilan Agama Banggai Semester I Tahun 2025

18 Juli 2025

Yth. Sekretaris Pengadilan Tinggi Agama Palu

di- Tempat

Sehubungan dengan surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Nomor S-147/PB/2025 tanggal 04 Juli 2025 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan semester I Tahun 2025 Pengadilan Agama Banggai (652123) untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Sekretaris.
Pengadilan Agama Banggai

Sabrin

Tembusan:

1. Sekretaris Mahkamah Agung RI;
2. Plt. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI;
3. Kepala Biro Keuangan Badan Urusan Administrasi MA RI;
4. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung RI;
5. Ketua Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Palu;
6. Tim Pengawas Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Palu;
7. Ketua Pengadilan Agama Banggai;
10. Arsip.

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Banggai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk



Banggai, 18 Juli 2025

Sekretaris

Sabrin, S.Ag

19731005 200212 1 005

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Grafik	vi
Daftar Lampiran	vii
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	4
V Catatan Atas Laporan Keuangan	5
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	5
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	6
A.3 Basis Akuntansi	6
A.4 Dasar Pengukuran	6
A.5 Kebijakan Akuntansi	6
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
B.1 Pendapatan	11
B.1.2 Penerimaan Pajak	11
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	12
B.2 Belanja	12
B.2.1 Belanja Pegawai	13
B.2.2 Belanja Barang	14
B.2.3 Belanja Modal	14
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	16
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	17
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	17
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	17
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	17
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	18
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	18
C.7 Piutang Perpajakan	18
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	19
C.9 Piutang Bukan Pajak	19
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	19
C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	19
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	21
C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	21
C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan	21
C.15 Persediaan	22
C.16 Persediaan yang belum diregister	22
C.17 Piutang tagihan tuntutan perbendaharaan/Tuntutan ganti rugi	22
C.18 Piutang tagihan penjualan angsuran	22
C.19 Piutang jangka panjang lainnya	23
C.20 Penyisihan piutang tak tertagih Piutang jangka panjang	23
C.21 Property investasi	23
C.22 Akumulasi penyusutan property investasi	24
C.23 Tanah	24
C.24 Tanah belum diregister	24

C.25	Peralatan dan Mesin	24
C.26	Peralatan dan Mesin belum diregister	25
C.27	Gedung dan bangunan	25
C.28	Gedung dan bangunan belum diregister	25
C.29	Jalan , irigasi dan jaringan	25
C.30	Jalan , irigasi dan jaringan belum diregister	26
C.31	Aset tetap lainnya	26
C.32	Aset tetap yang belum diregister	26
C.33	Konstruksi dalam pengerjaan	26
C.34	Akumulasi penyusutan aset tetap	27
C.35	Aset konsumsi jasa	27
C.36	Aset konsumsi jasa belum diregister	27
C.37	Kemitraan dengan pihak ketiga	27
C.38	Aset tak berwujud	28
C.39	Aset tak berwujud dalam pengerjaan	28
C.40	Dana yang dibatasi penggunaannya	28
C.41	Dana cadangan yang perwakilan RI di luar Negeri	29
C.42	Aset lain-lain	29
C.43	Aset lainnya yang belum diregister	29
C.44	Akumulasi penyusutan dan Amortisasi aset lainnya	29
C.45	Utang kepada pihak ketiga	30
C.46	Utang yang belum ditagihkan	30
C.47	Hibah yang belum disahkan	30
C.48	Utang kelebihan pembayaran pendapatan	31
C.49	Pendapatan diterima dimuka	31
C.50	Uang muka dari KPPN	31
C.51	Utang jangka pendek lainnya	31
C.52	Kewajiban konsesi jasa	32
C.53	Ekuitas	32
C.54	Catatan penting lainnya neraca	32
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	33
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	33
D.2	Beban Pegawai	33
D.3	Beban Persediaan	33
D.4	Beban Barang dan Jasa	34
D.5	Beban Pemeliharaan	34
D.6	Beban Perjalanan Dinas	34
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	35
D.8	Beban Bantuan Sosial	35
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	35
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	35
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	36
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	36
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	36
D.14	Pos Luar Biasa	36
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	37
D.16	Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19	37
D.17	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	37
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	38
E.1	Ekuitas Awal	38
E.2	Surplus (Defisit) LO	38
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	38
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	38
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	39

VI. Lampiran dan Daftar

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Banggai, 18 Juli 2025

Sekretaris

Sabrin, S.Ag

NIP. 19731005 200212 1 005

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Banggai Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp454.608 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp454.608 atau mencapai 49,96 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp910.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp1.212.594.700 atau mencapai 36,27 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.343.173.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.618.003.004 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp20.179.768; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.597.823.236 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp141.138.510 dan Rp20.476.864.494

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp530.376 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.644.244.832 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-1.643.714.456, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-1.643.714.456.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp20.904.389.130, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-1.643.714.456 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 4.049.728 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 1.212.140.092 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp20.476.864.494

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024
- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024
- 18 Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024
- 19 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 20 Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 21 Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 22 Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024
- 23 Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 24 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024
- 25 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024
- 26 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024
- 27 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024
- 28 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024
- 29 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024
- 30 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024
- 31 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 32 Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024
- 33 Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2025 dan 2024
- 34 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 35 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025
- 36 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2025

- 39 Rincian Transfer Keluar Tahun 2025
Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai
40 berikut :
- 41 Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 42 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025
Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan
43 2024
- 44 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan
Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
45 Semester I TA 2025 dan 2024
- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan
46 Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024
- 47 Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024
- 48 Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19
Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
49 Semester I TA 2025 dan 2024
- 50 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024
- 51 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA
52 2025 dan 2024
- 53 Rincian Properti Investasi Semester I TA 2025 dan 2024
- 54 Rincian Tanah Semester I TA 2025
- 55 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025
- 56 Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2025 dan 2024
- 57 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025
- 58 Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
- 59 Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri
- 60 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 61 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 62 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 63 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 64 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 65 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 66 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 67 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 68 Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

DAFTAR GRAFIK

1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 dan 2024

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I	Lapran realisasi SP2D per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	II	LRA per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	III	Neraca per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	IV	LO per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	V	LPE per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	VI	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal
LAMPIRAN	VII	Neraca Percobaan AkruaI per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	VIII	Neraca Percobaan Kas per 30 Juni 2025
LAMPIRAN	IX	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun per 30 Juni 2025

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Anaa	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	910.000	454.608	49,96	454.608
JUMLAH PENDAPATAN		910.000	454.608	49,96	454.608
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	1.973.129.000	809.763.511	41,04	979.622.206
Belanja Barang	B.2.2	957.561.000	402.831.189	42,07	802.366.283
Belanja Modal	B.2.3	412.483.000	-	-	6.625.708.495
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		3.343.173.000	1.212.594.700	36,27	8.407.696.984



Banggai, 18 Juli 2025
Sekretaris

Sabrin, S.Ag
19731005 200212 1 005

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	18.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	1.786.559
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	75.768	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta	C.14	-	-
Persediaan	C.15	2.104.000	5.968.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		20.179.768	7.754.559
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	411.509.415	411.509.415
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	1.965.015.057	1.584.340.557
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	20.450.584.596	20.831.259.096
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	2.429.979	2.429.979
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(2.231.715.811)	(1.932.904.476)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		20.597.823.236	20.896.634.571
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	16.850.000	16.850.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	-	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(16.850.000)	(16.850.000)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		20.618.003.004	20.904.389.130
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	123.138.510	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	18.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		141.138.510	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		141.138.510	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	20.476.864.494	20.904.389.130
JUMLAH EKUTAS		20.476.864.494	20.904.389.130
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.618.003.004	20.904.389.130

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	530.376	530.376
Jumlah Pendapatan		530.376	530.376
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	915.469.021	1.072.598.598
Beban Persediaan	D.4	7.229.000	6.089.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	308.245.728	623.941.722
Beban Pemeliharaan	D.6	50.952.684	35.983.730
Beban Perjalanan Dinas	D.7	59.487.336	153.094.329
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	302.861.063	88.316.393
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		1.644.244.832	1.980.023.772
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(1.643.714.456)	(1.979.493.396)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	(353.400)
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	(353.400)
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(1.643.714.456)	(1.979.846.796)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(1.643.714.456)	(1.979.846.796)



Banggai, 18 Juli 2025
Sekretaris

Sabrin, S.Ag
19731005 200212 1 005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	20.904.389.130	10.664.349.133
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(1.643.714.456)	(1.979.846.796)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.4	4.049.728	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.41	-	-
EKUITAS	E.42	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.43	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.44	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.45	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.46	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		4.049.728	-
Koreksi Lain-Lain		-	-
Jumlah		4.049.728	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.212.140.092	8.407.242.376
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(427.524.636)	6.427.395.580
EKUITAS AKHIR	E.6	20.476.864.494	17.091.744.713



Banggai, 18 Juli 2025
 Sekretaris

Sabrin, S.Ag
 19731005 200212 1 005

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Pengadilan Agama Banggai didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan Peradilan. Entitas berkedudukan di Jalan Jogugu Zakaria Desa Lampa Kec. Banggai , Banggai Laut, Sulawesi Tengah.

Pengadilan Agama Banggai mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Pengadilan Agama Banggai berkomitmen dengan visi *“Terwujudnya Pengadilan Agama Banggai sebagai Lembaga Peradilan Tingkat Pertama Yang Agung dan Berwibawa.”* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkahlangkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian perkara.
2. Meningkatkan aksesibilitas putusan hakim yang berkualitas.
3. Meningkatkan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatkan kualitas pengawasan.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Banggai. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Banggai. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	910.000	910.000
Jumlah Pendapatan	910.000	910.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.973.129.000	1.973.129.000
Belanja Barang	957.561.000	957.561.000
Belanja Modal	412.483.000	412.483.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	3.343.173.000	3.343.173.000

Realisasi Pendapatan
Rp454.608

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp454.608 atau mencapai 49,96 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp910.000. Pendapatan Pengadilan Agama Banggai terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp454.608. Pendapatan ini dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	910.000	454.608	49,96
Jumlah	910.000	454.608	49,96

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	454.608	454.608	-
Jumlah	454.608	454.608	-

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 tidak ada pajak. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

*Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp454.608*

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp454.608 dan Rp454.608. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024 pendapatan penggunaan sarana dan prasarana berupa rumah dinas ketua pengadilan Agama Banggai kelas II. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	454.608	454.608	-
Jumlah	454.608	454.608	-

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	454.608	(100,00)
Jumlah	454.608	454.608	-

*Realisasi Belanja
Rp1.212.594.700*

B.2 Belanja

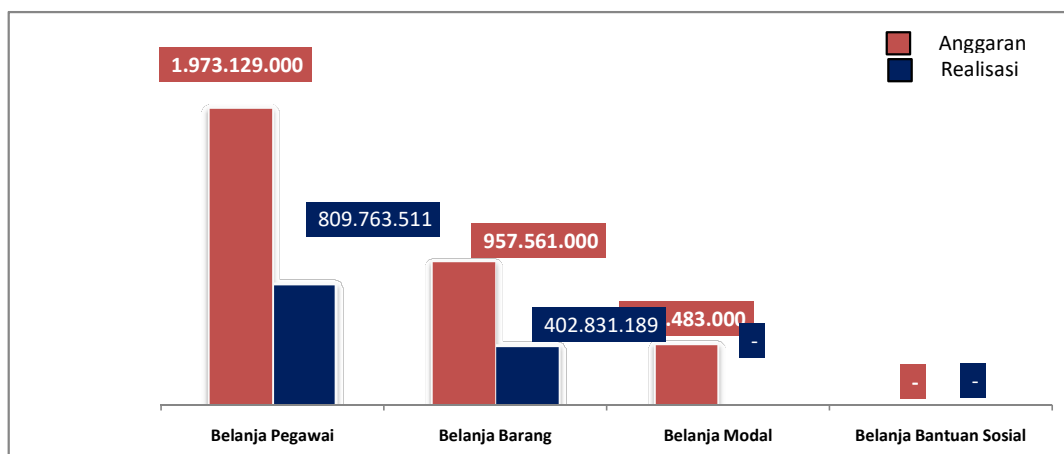
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp1.212.594.700 atau 36,27 % dari anggaran belanja sebesar Rp.3.343.173.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	1.973.129.000	809.763.511	41,04
Belanja Barang	957.561.000	402.831.189	42,07
Belanja Modal	412.483.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.343.173.000	1.212.594.700	36,27

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025 dan 2024



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,34% terdapat belanja modal peralatan dan mesin untuk pengadaan kendaraan roda 4 yang belum di realisasikan pada triwulan II tahun 2025 rencananya akan di realisasikan triwulan III tahun 2025. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	809.763.511	979.622.206	(17,34)
Belanja Barang	402.831.189	802.366.283	(49,79)
Belanja Modal	-	6.625.708.495	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	1.212.594.700	8.407.696.984	(85,58)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp809.763.511

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp809.763.511 dan Rp979.622.206. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,34 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	315.971.260	412.408.160	(23,38)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	4.372	6.037	(27,58)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	30.482.846	36.398.020	(16,25)
Belanja Tunj. Anak PNS	9.737.258	13.078.236	(25,55)
Belanja Tunj. Struktural PNS	16.080.000	12.160.000	32,24
Belanja Tunj. Fungsional PNS	10.000.000	352.280.000	(97,16)
Belanja Tunj. PPh PNS	2.822.397	59.651.371	(95,27)
Belanja Tunj. Beras PNS	22.450.200	26.756.040	(16,09)
Belanja Uang Makan PNS	29.227.000	39.850.000	(26,66)
Belanja Tunjangan Umum PNS	3.650.000	2.735.000	33,46
Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	16.200.000	24.300.000	(33,33)
Jumlah Belanja kotor	809.763.511	979.622.864	(17,34)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	658	(100,00)
Jumlah Belanja	809.763.511	979.622.206	(17,34)

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp402.831.189 dan Rp802.366.283. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 49,79% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Mengalami peningkatan pada belanja pemeliharaan gedung berupa perbaikan instalasi listrik dan genset dan pemeliharaan kendaraan roda 4 di periode berjalan
Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	274.020.528	267.278.164	2,52
Belanja Barang Non Operasional	1.000.000	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.365.000	7.615.000	(55,81)
Belanja Jasa	14.005.641	338.975.060	(95,87)
Belanja Pemeliharaan	50.952.684	35.403.730	43,92
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	59.487.336	153.094.329	(61,14)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	402.831.189	802.366.283	(49,79)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	402.831.189	802.366.283	(49,79)

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.625.708.495. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	6.625.708.495	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-

Jumlah Belanja Kotor	-	6.625.708.495	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	6.625.708.495	(100,00)

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh belanja modal peralatan dan mesin belum teralisasi per 30 Juni 2025 disebabkan karena adanya efisiensi anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp6.625.708.495 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	6.625.708.495	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	6.625.708.495	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	6.625.708.495	(100,00)

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-

Jumlah Belanja	-	-	-
-----------------------	---	---	---

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial tidak ada belanja bantuan sosialisasi untuk jaminan sosial dalam bentuk uang maupun sejenisnya..

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 Pengadilan Agama Banggai memperoleh hibah dari Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung Republik Indonesia sesuai BAST nomor 320/MMS/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 dengan jumlah Rp 27.480.000 berupa scanner.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp18.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.18.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang Tunai Di Brankas	18.000.000	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	18.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas Uang Persediaan Pengadilan Agama Banggai Di Brankas per 30 Juni 2025 sebesar Rp18.000.000

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Tidak ada

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Tidak ada

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp1.786.559. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
------------	------------	------------

Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	1.786.559,00
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	1.786.559

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Langganan Web Hosting yang di bayar dimuka

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak ada

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	1.786.559
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	1.786.559

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

-

Piutang Perpajakan Rp0

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-

	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Perpajakan Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Pajak	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Pajak			
Lancar	1.000.000	0,5%	5.000
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	1.000.000		5.000

Piutang Bukan Pajak
Rp75.768

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp75.768 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	75.768	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	75.768	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Jumlah	-	-
---------------	---	---

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidakterttagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidakterttagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-

Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp2.104.000

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.104.000 dan Rp5.968.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	2.104.000	5.968.000
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Jumlah	2.104.000	5.968.000

Persediaan tersebut di atas dalam persediaan ATK per 30 Juni 2025 sebesar Rp2.104.000

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
3			
4			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan

bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh

masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

*Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp0*

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah Rp411.509.415

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp411.509.415 dan Rp411.509.415. Nilai Tanah tersebut adanya perubahan kodefikasi barang berupa tanah pemerintah menjadi tanah pengadilan. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	411.509.415
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	13.541.415
	-
	-
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi Keluar	13.541.415
	-
Saldo per 30 Juni 2025	411.509.415

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	528 M2	Jl. Patimura No 27 Kelurahan	365.743.000
2	1739 M2	Jl. Ki Hajar Dewantara No.1 Desa	13.541.415
3	6445 M2	Kompleks Jalur Dua Jl. Ki Hajar	32.225.000
4	-	-	-
Jumlah			411.509.415

Penjelasan tentang kondisi Tanah

*Tanah Belum Diregister
Rp0*

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Peralatan dan Mesin
Rp1.965.015.057*

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp1.965.015.057 dan Rp1.584.340.557. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	1.584.340.557
Mutasi tambah:	
Perolehan Lainnya	380.674.500
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-

	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	1.965.715.057
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(1.406.181.606)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	559.533.451

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. koreksi nilai aset masuk dari gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin serta pembelian 1 unit

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0*

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

*Gedung dan Bangunan
Rp20.450.584.596*

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.450.584.596 dan Rp20.831.259.096. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	20.831.259.096
Mutasi tambah:	
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	380.674.500
	-
Saldo per 30 Juni 2025	20.450.584.596
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(825.534.205)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	19.625.050.391

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- koreksi nilai aset keluar dari gedung ke peralatan dan mesin sebesar Rp380.674.500

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0*

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0*

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
	-
	-

Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-
Akumulasi Penyusutan s.d.	-
Nilai Buku per	-

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- -
- -

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya Rp2.429.979

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.2.429.979 dan Rp.2.429.979. Aset tetap tersebut Buku Monografi dan Referensi. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	2.429.979
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	2.429.979
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	2.429.979

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada penambahan dan pengurangan di tahun 2025

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pengembangan KDP Renovasi dan Perluasan Gedung Kantor Pengadilan Agama Banggai Multi years kontrak 2023 dan 2024 Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-

	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp2.231.715.811*

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp2.231.715.811 dan Rp1.932.904.476. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.965.015.057	(1.406.181.606)	558.833.451
2	Gedung dan Bangunan	20.450.584.596	(825.534.205)	19.625.050.391
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	2.429.979	-	2.429.979
Akumulasi Penyusutan		22.418.029.632	(2.231.715.811)	20.186.313.821

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Kemitraan Dengan
Pihak Ketiga Rp0*

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud
Rp16.850.000

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp16.850.000 dan Rp16.850.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Banggai berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	16.850.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2025	16.850.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	(16.850.000)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- | | | |
|----|--|---|
| a. | aset tersebut berupa software yang tidak digunakan lagi dalam kegiatan operasional | - |
| b. | | - |
| c. | | - |
| d. | | - |
| e. | | - |

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
Dana Lainnya	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

Dana direkening RPATA

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2025	T.A. 2024
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp16.850.000 dan Rp16.850.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset

lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	16.850.000	(16.850.000)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	16.850.000	(16.850.000)	-

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp123.138.510

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.138.510 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	105.705.510	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	17.433.000	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
Total	123.138.510	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Gaji Pegawai yang diterima di bulan juli, gaji PPNP diterima dibulan Juli

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Kwitansi yang belum di SPM kan

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
--------	--------

	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :
9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :
Tidak Ada

Uang Muka dari KPPN
Rp18.000.000

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	18.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	18.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :
Uang Muka Persediaan Dari KPPN

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
--------	--------------------	--------------------

	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :
Tidak Ada

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :
tentang konsesii jasa

Ekuitas
Rp20.476.864.494

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.476.864.494. dan Rp20.904.389.130. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Rp530.376

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp530.376 dan Rp530.376. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	530.376,00	(100,00)
Pendapatan Ongkos Perkara	-	-	-
Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	-	-	-
Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah	-	-	-
Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi	-	-	-
Jumlah	530.376,00	530.376,00	-

Beban Pegawai
Rp915.469.021

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp915.469.021 dan Rp1.072.598.598.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 14,65 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Mutasi Pegawai antar satker. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	363.319.620	463.501.620	(21,61)
Beban Pembulatan Gaji PNS	5.101	6.095	(16,31)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	34.771.970	40.908.500	(15,00)
Beban Tunj. Anak PNS	11.062.578	14.653.374	(24,50)
Beban Tunj. Struktural PNS	18.090.000	14.170.000	27,66
Beban Tunj. Fungsional PNS	11.250.000	380.415.000	(97,04)
Beban Tunj. PPh PNS	2.822.397	62.566.649	(95,49)
Beban Tunj. Beras PNS	25.853.940	30.087.360	(14,07)
Beban Uang Makan PNS	29.227.000	36.190.000	(19,24)

Beban Tunjangan Umum PNS	4.745.000	3.100.000	53,06
Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	18.900.000	27.000.000	(30,00)
Jumlah	915.469.021	1.072.598.598	(14,65)

Beban Persediaan
Rp7.229.000

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.229.000 dan Rp6.089.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 18,72 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban persediaan disebabkan karena adanya saldo Persediaan per 30 Desember 2024 serta pembelian persediaan sampai per 30 Juni 2025. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	7.229.000	6.089.000	18,72
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	7.229.000,00	6.089.000	18,72

Beban Barang dan Jasa
Rp308.245.728

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp308.245.728 dan Rp623.941.722.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 50,60 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan disebabkan pengurangan belanja sewa rumah hakim per 30 Juni 2025. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	269.657.087	261.239.662	3,22
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	273.000	712.000	(61,66)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	16.850.000	20.580.000	(18,12)
Beban Barang Operasional Lainnya	5.740.000	1.715.000	234,69
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Peralatan dan Mesin -Ekstrakompatabel	700.000	-	-
Beban Langganan Listrik	-	-	-
Beban Langganan Telepon	53.391	317.460	(83,18)
Beban Langganan Air	1.942.500	-	-
Jumlah	308.245.728	623.941.722,00	(50,60)

Beban Pemeliharaan
Rp50.952.684

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.952.684 dan Rp35.983.730.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 41,60 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa perbaikan instalasi listrik, perbaikan genset serta pemeliharaan mobil kendaraan roda 4 (empat) Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23.267.500	-	-

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	150.000	(100,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27.685.184	35.833.730	(22,74)
	-	-	-
Jumlah	50.952.684	35.983.730	41,60

Beban Perjalanan Dinas
Rp59.487.336

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp59.487.336 dan Rp153.094.329

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 61,14 persen disebabkan oleh penurunan beban perjalanan dinas disebabkan adanya efisiensi anggaran tahun 2025. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	59.487.336	153.094.329	(61,14)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	59.487.336,00	153.094.329	(61,14)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp302.861.063

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp302.861.063 dan Rp88.316.393.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	89.447.004	56.978.959	56,98
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	213.414.059	31.337.434	581,02
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Dig	-	-	-
Jumah Penyusutan	302.861.063	88.316.393	242,93
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	302.861.063	88.316.393	242,93

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-353.400

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(353.400,00)	(100)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah	-	(353.400)	(100)

Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya Rp0

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	-	-	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Tidak ada catatan penting lainnya

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.20.904.389.130,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.20.904.389.130,00 dan Rp.10.664.349.133,00

Defisit LO
Rp.1.643.714.456,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.1.643.714.456,00 dan Rp.1.979.846.796,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4.049.728 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Rekalsifikasi pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Rekalsifikasi merupakan koreksi atasatas rekalsifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Rekalsifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.4.049.728 dan Rp.0. .

Koreksi ini penyusutan hasil koreksi nilai aset dari gedung dan bangunan ke peralatan dan mesin, nilai

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	4.049.728
Jumlah	4.049.728,0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.212.140.092 dan Rp.8.407.242.376. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	1.212.594.700
Diterima dari Entitas Lain	(454.608)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
-	-
Jumlah	1.212.140.092

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 1.212.594.700, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 454.608

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.20.476.864.494,00 dan Rp.17.091.744.713,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Rincian Transfer masuk nilai yang di ambil setelah dikurangi nilai penyusutan dari masing-masing item

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan semester ini maupun pada Laporan Keuangan tahun lalu.

Revisi anggaran sudah dilakukan dua kali dalam periode semester ini namun tidak ada perubahan dalam jumlah total pagu yang ada.

*Ekuitas Akhir
Rp20.476.864.494*

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Tidak terdapat temuan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2024 ini maupun pada Laporan Keuangan tahun lalu.

Revisi halaman III dipa 01 sudah dilakukan 2 kali dalam periode per 30 Juni Tahun 2025 ini namun tidak ada perubahan dalam jumlah total pagu yang ada.

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi : 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 1 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	3,277,848,000	0	943,035,939	269,558,761	1,212,594,700	36.99 %	2,065,253,300
WA Program Dukungan Manajemen	3,277,848,000	0	943,035,939	269,558,761	1,212,594,700	36.99 %	2,065,253,300
WA.1071 Pengadaan Sarana dan Prasarana di Lingkungan Mahkamah Agung	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
EBB.951 Layanan Sarana Internal	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
051 Pengadaan kendaraan bermotor	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
051.0A PENGADAAN KENDARAAN DINAS	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
000001. Kendaraan Roda 4	412,483,000	0	0	0	0	0.00 %	412,483,000
WA.6986 Dukungan Manajemen Administrasi Kesekretariatan Pengadilan Tingkat Banding dan Tingkat Pertama	2,865,365,000	0	943,035,939	269,558,761	1,212,594,700	42.32 %	1,652,770,300
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,865,065,000	0	942,735,939	269,558,761	1,212,294,700	42.31 %	1,652,770,300
EBA.962 Layanan Umum	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
051 Dukungan Manajemen Non Operasional Pengadilan	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
051.0A PENGADAAN PERALATAN DAN MESIN EKSTRAKOMPTABEL	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
521252 Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
000074. Printer	700,000	0	700,000	0	700,000	100.00	0
EBA.994 Layanan Perkantoran	2,864,365,000	0	942,035,939	269,558,761	1,211,594,700	42.30 %	1,652,770,300
001 Gaji dan Tunjangan	1,973,129,000	0	596,789,028	212,974,483	809,763,511	41.04 %	1,163,365,489
001.0A PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	1,973,129,000	0	596,789,028	212,974,483	809,763,511	41.04 %	1,163,365,489
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	773,517,000	0	229,709,100	86,262,160	315,971,260	40.85 %	457,545,740
000002. Belanja Gaji Pokok PNS	670,383,000	0	191,599,440	47,348,360	238,947,800	35.64 %	431,435,200
000003. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 13)	51,567,000	0	0	38,913,800	38,913,800	75.46 %	12,653,200
000004. Belanja Gaji Pokok PNS (gaji ke 14)	51,567,000	0	38,109,660	0	38,109,660	73.90 %	13,457,340
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	0	2,981	1,391	4,372	24.29 %	13,628
000005. Belanja Pembulatan Gaji PNS	14,000	0	2,377	729	3,106	22.19 %	10,894

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 2 dari 6

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000006. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 13)	2,000	0	0	662	662	33.10 %	1,338
000007. Belanja Pembulatan Gaji PNS (gaji ke 14)	2,000	0	604	0	604	30.20 %	1,396
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	66,843,000	0	22,302,342	8,180,504	30,482,846	45.60 %	36,360,154
000008. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	57,420,000	0	18,714,232	4,289,124	23,003,356	40.06 %	34,416,644
000009. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 13)	4,867,000	0	0	3,891,380	3,891,380	79.95 %	975,620
000010. Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (gaji ke 14)	4,556,000	0	3,588,110	0	3,588,110	78.76 %	967,890
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	22,630,000	0	7,205,940	2,531,318	9,737,258	43.03 %	12,892,742
000011. Belanja Tunj. Anak PNS	19,394,000	0	6,007,454	1,325,320	7,332,774	37.81 %	12,061,226
000012. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 13)	1,618,000	0	0	1,205,998	1,205,998	74.54 %	412,002
000013. Belanja Tunj. Anak PNS (gaji ke 14)	1,618,000	0	1,198,486	0	1,198,486	74.07 %	419,514
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	28,140,000	0	12,060,000	4,020,000	16,080,000	57.14 %	12,060,000
000014. Belanja Tunj. Struktural PNS	24,120,000	0	10,050,000	2,010,000	12,060,000	50.00 %	12,060,000
000015. Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 13)	2,010,000	0	0	2,010,000	2,010,000	100.00	0
000016. Belanja Tunj. Struktural PNS (gaji ke 14)	2,010,000	0	2,010,000	0	2,010,000	100.00	0
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	67,613,000	0	7,500,000	2,500,000	10,000,000	14.79 %	57,613,000
000017. Belanja Tunj. Fungsional PNS	48,105,000	0	6,250,000	1,250,000	7,500,000	15.59 %	40,605,000
000018. Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13)	9,754,000	0	0	1,250,000	1,250,000	12.82 %	8,504,000
000019. Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 14)	9,754,000	0	1,250,000	0	1,250,000	12.82 %	8,504,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	91,103,000	0	1,353,491	1,468,906	2,822,397	3.10 %	88,280,603
000020. Belanja Tunj. PPh PNS	58,837,000	0	0	0	0	0.00 %	58,837,000
000021. Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13)	16,133,000	0	0	1,468,906	1,468,906	9.10 %	14,664,094
000022. Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 14)	16,133,000	0	1,353,491	0	1,353,491	8.39 %	14,779,509
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	47,558,000	0	16,294,500	6,155,700	22,450,200	47.21 %	25,107,800
000023. Belanja Tunj. Beras PNS	47,558,000	0	16,294,500	6,155,700	22,450,200	47.21 %	25,107,800
511129 Belanja Uang Makan PNS	121,230,000	0	23,582,000	5,645,000	29,227,000	24.11 %	92,003,000
000024. Belanja Uang Makan PNS	121,230,000	0	23,582,000	5,645,000	29,227,000	24.11 %	92,003,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 3 dari 6

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	11,885,000	0	2,190,000	1,460,000	3,650,000	30.71 %	8,235,000
	000025. Belanja Tunjangan Umum PNS	10,585,000	0	1,825,000	1,095,000	2,920,000	27.59 %	7,665,000
	000026. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13)	650,000	0	0	365,000	365,000	56.15 %	285,000
	000027. Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 14)	650,000	0	365,000	0	365,000	56.15 %	285,000
511157	Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	48,600,000	0	13,500,000	2,700,000	16,200,000	33.33 %	32,400,000
	000028. Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim 3 ORG x 12 BLN	48,600,000	0	13,500,000	2,700,000	16,200,000	33.33 %	32,400,000
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	92,492,000	0	37,288,674	17,449,504	54,738,178	59.18 %	37,753,822
	000079. Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	67,599,000	0	24,863,436	4,983,237	29,846,673	44.15 %	37,752,327
	000080. Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara (gaji ke 13)	12,467,000	0	0	12,466,267	12,466,267	99.99 %	733
	000081. Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara (gaji ke 14)	12,426,000	0	12,425,238	0	12,425,238	99.99 %	762
511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	601,500,000	0	223,800,000	74,600,000	298,400,000	49.61 %	303,100,000
	000076. Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	526,900,000	0	186,500,000	37,300,000	223,800,000	42.47 %	303,100,000
	000077. Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara (gaji ke 13)	37,300,000	0	0	37,300,000	37,300,000	100.00	0
	000078. Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara (gaji ke 14)	37,300,000	0	37,300,000	0	37,300,000	100.00	0
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	891,236,000	0	345,246,911	56,584,278	401,831,189	45.09 %	489,404,811
002.0A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	282,726,000	0	105,122,500	25,086,878	130,209,378	46.05 %	152,516,622
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	261,845,000	0	97,282,500	23,821,878	121,104,378	46.25 %	140,740,622
	000029. Air Minum	3,000,000	0	602,000	0	602,000	20.07 %	2,398,000
	000030. Alat Rumah Tangga	32,216,000	0	9,515,500	6,388,878	15,904,378	49.37 %	16,311,622
	000031. Satpam 2 ORG x 12 BLN	73,056,000	0	24,352,000	6,088,000	30,440,000	41.67 %	42,616,000
	000032. THR Satpam 2 ORG x 1 BLN	6,088,000	0	6,088,000	0	6,088,000	100.00	0
	000033. Pramubhakti 3 ORG x 12 BLN	99,612,000	0	33,204,000	8,301,000	41,505,000	41.67 %	58,107,000
	000034. THR Pramubhakti 3 ORG x 1 BLN	8,301,000	0	8,301,000	0	8,301,000	100.00	0
	000035. Pengemudi 1 ORG x 12 BLN	36,528,000	0	12,176,000	3,044,000	15,220,000	41.67 %	21,308,000
	000036. THR Pengemudi 1 ORG x 1 BLN	3,044,000	0	3,044,000	0	3,044,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 4 dari 6

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	10,035,000	0	5,740,000	0	5,740,000	57.20 %	4,295,000
	000037. Spanduk dan Banner	5,040,000	0	745,000	0	745,000	14.78 %	4,295,000
	000082. Jasa angkut barang pindahan dan lain-lain	4,995,000	0	4,995,000	0	4,995,000	100.00	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10,846,000	0	2,100,000	1,265,000	3,365,000	31.03 %	7,481,000
	000038. Biaya Keperluan Sehari-hari Perkantoran	10,846,000	0	2,100,000	1,265,000	3,365,000	31.03 %	7,481,000
002.0B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	302,292,000	0	115,601,391	19,550,400	135,151,791	44.71 %	167,140,209
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	245,550,000	0	112,248,750	17,804,400	130,053,150	52.96 %	115,496,850
	000039. Langganan Internet	242,550,000	0	112,248,750	17,804,400	130,053,150	53.62 %	112,496,850
	000040. Lisensi Video Conference	3,000,000	0	0	0	0	0.00 %	3,000,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	0	189,000	84,000	273,000	9.10 %	2,727,000
	000041. Biaya Pengiriman Surat Dinas	3,000,000	0	189,000	84,000	273,000	9.10 %	2,727,000
522112	Belanja Langganan Telepon	46,312,000	0	53,391	0	53,391	0.12 %	46,258,609
	000042. Langganan Telepon	46,312,000	0	53,391	0	53,391	0.12 %	46,258,609
522113	Belanja Langganan Air	4,600,000	0	1,720,500	222,000	1,942,500	42.23 %	2,657,500
	000043. Langganan Air	4,600,000	0	1,720,500	222,000	1,942,500	42.23 %	2,657,500
522141	Belanja Sewa	2,830,000	0	1,389,750	1,440,000	2,829,750	99.99 %	250
	000044. Langganan web hosting 1 THN	1,440,000	0	0	1,440,000	1,440,000	100.00	0
	000083. Langganan Sewa VPS	1,390,000	0	1,389,750	0	1,389,750	99.98 %	250
002.0C	PEMELIHARAAN KANTOR	156,738,000	0	42,375,684	8,577,000	50,952,684	32.51 %	105,785,316
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	79,568,000	0	23,267,500	0	23,267,500	29.24 %	56,300,500
	000045. Pemeliharaan Gedung Kantor	77,368,000	0	23,267,500	0	23,267,500	30.07 %	54,100,500
	000046. Pemeliharaan Halaman Gedung Kantor	2,200,000	0	0	0	0	0.00 %	2,200,000
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
	000047. Pemeliharaan Rumah Dinas	7,000,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	70,170,000	0	19,108,184	8,577,000	27,685,184	39.45 %	42,484,816
	000048. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4	26,760,000	0	9,418,000	1,950,000	11,368,000	42.48 %	15,392,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 5 dari 6

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000049. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 2	15,470,000	0	2,890,184	627,000	3,517,184	22.74 %	11,952,816
	000050. Pemeliharaan PC	8,760,000	0	0	2,900,000	2,900,000	33.11 %	5,860,000
	000051. Pemeliharaan Laptop/Notebook	3,650,000	0	0	700,000	700,000	19.18 %	2,950,000
	000052. Pemeliharaan Printer	3,760,000	0	300,000	2,400,000	2,700,000	71.81 %	1,060,000
	000053. Pemeliharaan AC Split	4,270,000	0	0	0	0	0.00 %	4,270,000
	000054. Genset	5,000,000	0	5,000,000	0	5,000,000	100.00 %	0
	000055. Bahan Bakar Genset	2,500,000	0	1,500,000	0	1,500,000	60.00 %	1,000,000
002.0D	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR	56,687,000	0	13,480,000	3,370,000	16,850,000	29.72 %	39,837,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	16,247,000	0	0	0	0	0.00 %	16,247,000
	000056. Pakaian Kerja Pramubakti	2,250,000	0	0	0	0	0.00 %	2,250,000
	000057. Pakaian Kerja Satpam	2,600,000	0	0	0	0	0.00 %	2,600,000
	000058. Pakaian Kerja Pengemudi	750,000	0	0	0	0	0.00 %	750,000
	000059. Pakaian Kerja Pegawai Non Hakim	8,190,000	0	0	0	0	0.00 %	8,190,000
	000060. Pakaian Kerja Hakim	1,638,000	0	0	0	0	0.00 %	1,638,000
	000061. Pakaian Dinas Pegawai CPNS	819,000	0	0	0	0	0.00 %	819,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	40,440,000	0	13,480,000	3,370,000	16,850,000	41.67 %	23,590,000
	000062. Honor Kuasa Pengguna Anggaran	16,440,000	0	5,480,000	1,370,000	6,850,000	41.67 %	9,590,000
	000063. Honor Penguji Tagihan dan Penandatanganan SPM	6,360,000	0	2,120,000	530,000	2,650,000	41.67 %	3,710,000
	000064. Honor Bendahara Pengeluaran	5,640,000	0	1,880,000	470,000	2,350,000	41.67 %	3,290,000
	000065. Honor Bendahara Penerimaan PNBPN	3,600,000	0	1,200,000	300,000	1,500,000	41.67 %	2,100,000
	000066. Staf Pengelola Keuangan	8,400,000	0	2,800,000	700,000	3,500,000	41.67 %	4,900,000
002.0E	KONSULTASI KE TINGKAT PUSAT/TINGKAT BANDING/TINGKAT PERTAMA	56,724,000	0	50,958,336	0	50,958,336	89.84 %	5,765,664
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	56,724,000	0	50,958,336	0	50,958,336	89.84 %	5,765,664
	000067. Uang Harian	23,769,000	0	21,570,000	0	21,570,000	90.75 %	2,199,000
	000068. Tiket Banggai - Luwuk - Palu	21,411,000	0	19,044,900	0	19,044,900	88.95 %	2,366,100
	000069. Penginapan	11,544,000	0	10,343,436	0	10,343,436	89.60 %	1,200,564

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Juni 2025

Kementerian : 005 MAHKAMAH AGUNG
Unit Organisasi 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Satuan Kerja : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Hal 6 dari 6

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.0F	PERJALANAN/KOORDINASI KE KPPN/KPKNL	8,529,000	0	8,529,000	0	8,529,000	100.00	0
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8,529,000	0	8,529,000	0	8,529,000	100.00	0
	000070. Uang Harian	4,200,000	0	4,200,000	0	4,200,000	100.00	0
	000071. Transportasi Banggai- Luwuk PP	3,009,000	0	3,009,000	0	3,009,000	100.00	0
	000072. Penginapan	1,320,000	0	1,320,000	0	1,320,000	100.00	0
002.0G	HAK DAN FASILITAS KEUANGAN HAKIM DAN HAKIM AD HOC	27,540,000	0	9,180,000	0	9,180,000	33.33 %	18,360,000
522141	Belanja Sewa	27,540,000	0	9,180,000	0	9,180,000	33.33 %	18,360,000
	000073. Bantuan Sewa Rumah Dinas	27,540,000	0	9,180,000	0	9,180,000	33.33 %	18,360,000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
051 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
051.0A	DOKUMEN PEMANTAUAN DAN EVALUASI	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0
	000075. Cetak Bahan Pemantauan dan Evaluasi	300,000	0	300,000	0	300,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BANGGAI 652123

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM
Tgl Cetak : 23/07/25 10:28 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	910,000	454,608	(455,392)	49.96	910,000	454,608	(455,392)	49.96
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	910,000	454,608	(455,392)	49.96	910,000	454,608	(455,392)	49.96
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	910,000	454,608	(455,392)	49.96	910,000	454,608	(455,392)	49.96
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	3,343,173,000	1,212,594,700	(2,130,578,300)	36.27	11,586,714,000	8,407,696,984	(3,179,017,016)	72.56
1. Belanja Pegawai	1,973,129,000	809,763,511	(1,163,365,489)	41.04	2,046,713,000	979,622,206	(1,067,090,794)	47.86
2. Belanja Barang	957,561,000	402,831,189	(554,729,811)	42.07	1,305,800,000	802,366,283	(503,433,717)	61.45
3. Belanja Modal	412,483,000	0	(412,483,000)	0.00	8,234,201,000	6,625,708,495	(1,608,492,505)	80.47
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BANGGAI 652123

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM
Tgl Cetak : 23/07/25 10:28 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,343,173,000	1,212,594,700	(2,130,578,300)	36.27	11,586,714,000	8,407,696,984	(3,179,017,016)	72.56
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 23 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SABRIN, S.Ag
PEN/TA Tk. I / III/d 197310052002121005

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM
Tgl Cetak : 23/07/25 10:29 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	18,000,000	0	18,000,000	0.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	1,786,559	(1,786,559)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	75,768	0	75,768	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	75,768	0	75,768	0.00
Persediaan	2,104,000	5,968,000	(3,864,000)	(64.75)
JUMLAH ASET LANCAR	20,179,768	7,754,559	12,425,209	160.23
ASET TETAP				
Tanah	411,509,415	411,509,415	0	0.00
Peralatan dan Mesin	1,965,015,057	1,584,340,557	380,674,500	24.03
Gedung dan Bangunan	20,450,584,596	20,831,259,096	(380,674,500)	(1.83)
Aset Tetap Lainnya	2,429,979	2,429,979	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(2,231,715,811)	(1,932,904,476)	(298,811,335)	15.46
JUMLAH ASET TETAP	20,597,823,236	20,896,634,571	(298,811,335)	(1.43)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	16,850,000	16,850,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(16,850,000)	(16,850,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	20,618,003,004	20,904,389,130	(286,386,126)	(1.37)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	123,138,510	0	123,138,510	0.00
Uang Muka dari KPPN	18,000,000	0	18,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	141,138,510	0	141,138,510	
JUMLAH KEWAJIBAN	141,138,510	0	141,138,510	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	20,476,864,494	20,904,389,130	(427,524,636)	(2.05)
JUMLAH EKUITAS	20,476,864,494	20,904,389,130	(427,524,636)	(2.05)
JUMLAH EKUITAS	20,476,864,494	20,904,389,130	(427,524,636)	(2.05)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,618,003,004	20,904,389,130	(286,386,126)	(1.37)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM
Tgl Cetak : 23/07/25 10:29 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 23 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SABRIN, S.Ag
PENATA TKT. // II/d 197310052002121005

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM
 Tgl Cetak : 23/07/25 10:28 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	530,376	530,376	0	0
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	530,376	530,376	0	0
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	530,376	530,376	0	0
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	915,469,021	1,072,598,598	(157,129,577)	(14.649)
Beban Persediaan	7,229,000	6,089,000	1,140,000	18.722
Beban Barang dan Jasa	308,245,728	623,941,722	(315,695,994)	(50.597)
Beban Pemeliharaan	50,952,684	35,983,730	14,968,954	41.599
Beban Perjalanan Dinas	59,487,336	153,094,329	(93,606,993)	(61.143)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 10:28 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	302,861,063	88,316,393	214,544,670	242.927
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,644,244,832	1,980,023,772	(335,778,940)	(16.958)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(1,643,714,456)	(1,979,493,396)	335,778,940	(16.963)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	(353,400)	353,400	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	353,400	(353,400)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	(353,400)	353,400	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(1,643,714,456)	(1,979,846,796)	336,132,340	(16.978)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(1,643,714,456)	(1,979,846,796)	336,132,340	(16.978)

Keterangan :
FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 23 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SABRIN, S.Ag
PENATA Tk I / III/d 197310052002121005

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 23/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 10:29 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	20,904,389,130	10,664,349,133	10,240,039,997	96.02
SURPLUS/DEFISIT-LO	(1,643,714,456)	(1,979,846,796)	336,132,340	(16.98)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	4,049,728	0	4,049,728	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	4,049,728	0	4,049,728	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	1,212,140,092	8,407,242,376	(7,195,102,284)	(85.58)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(427,524,636)	6,427,395,580	(6,854,920,216)	(106.65)
EKUITAS AKHIR	20,476,864,494	17,091,744,713	3,385,119,781	19.81

Keterangan :

FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 23 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SABRIN, S.Ag

PENATA Tkt. I / III/d 197310052002121005

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005

UNIT ORGANISASI : 01

WILAYAH/PROVINSI : 1800

SATUAN KERJA : 652123

MAHKAMAH AGUNG

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

SULAWESI TENGAH

PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl. Cetak 29/07/2025 7:47 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	114112	Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	1,786,559	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	5,968,000	0
0.0	131111	Tanah	411,509,415	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,584,340,557	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,831,259,096	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	2,429,979	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,316,734,602
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	616,169,874
0.0	162151	Software	16,850,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	16,850,000
0.0	391111	Ekuitas	0	20,904,389,130
JUMLAH			22,854,143,606	22,854,143,606

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 29/07/25 1:16 AM

Tgl Cetak : 29/07/25 7:48 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	18,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	75,768	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	2,104,000	0
0.0	131111	Tanah	411,509,415	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	1,965,015,057	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	20,450,584,596	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	2,429,979	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	1,406,181,606
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	825,534,205
0.0	162151	Software	16,850,000	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	16,850,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	105,705,510
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	17,433,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	18,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,212,594,700
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	454,608	0
0.0	391111	Ekuitas	0	20,904,389,130
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	4,049,728
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	530,376
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	363,319,620	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	5,101	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	34,771,970	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,062,578	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	18,090,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	11,250,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,822,397	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	25,853,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	29,227,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	4,745,000	0
3.0	511157	Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	18,900,000	0
3.0	511324	Beban Tunj. PPh Pejabat Negara	59,721,415	0
3.0	511339	Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	335,700,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	269,657,087	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	273,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	16,850,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	5,740,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	300,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 29/07/25 1:16 AM

Tgl Cetak : 29/07/25 7:48 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	53,391	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	1,942,500	0
3.0	522141	Beban Sewa	12,729,750	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23,267,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27,685,184	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	59,487,336	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	89,447,004	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	213,414,059	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	7,229,000	0
JUMLAH			24,511,268,255	24,511,268,255

Keterangan :

FINAL

KAB. BANGGAI LAUT, 29 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



SABRIN, S.Ag

PENATA Tkt. I / III/d 197310052002121005

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (1800) SULAWESI TENGAH

SATUAN KERJA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Tgl Data : 29/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 29/07/25 7:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,212,594,700
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	454,608	0
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	454,608
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	315,971,260	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	4,372	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	30,482,846	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	9,737,258	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16,080,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	10,000,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,822,397	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	22,450,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	29,227,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	3,650,000	0
3.0	511157	Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	16,200,000	0
3.0	511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	54,738,178	0
3.0	511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	298,400,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	251,157,528	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	273,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	16,850,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	5,740,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	300,000	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,365,000	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	53,391	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	1,942,500	0
3.0	522141	Belanja Sewa	12,009,750	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	23,267,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	27,685,184	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	59,487,336	0
JUMLAH			1,213,049,308	1,213,049,308

Keterangan :

FINAL



KAB. BANGGAI LAUT, 29 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

PEUSA PENGGUNA ANGGARAN

SABRIN, S.Ag

197310052002121005

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
ESELON I : 01 BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : 1800 SULAWESI TENGAH
SATUAN KERJA : 652123 PENGADILAN AGAMA BANGGAI

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 29/07/25 7:50 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	910,000	454,608	0	454,608	49.96
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	910,000	454,608	0	454,608	49.96
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	910,000	454,608	0	454,608	49.96
	JUMLAH PENDAPATAN	910,000	454,608	0	454,608	49.96

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 **MAHKAMAH AGUNG**
ESELON I : 01 **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**
WILAYAH/PROVINSI : 1800 **SULAWESI TENGAH**
SATUAN KERJA : 652123 **PENGADILAN AGAMA BANGGAI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 29/07/25 7:51 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 29/7/25 2:19 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	773,517,000	773,517,000	315,971,260	0	315,971,260	40.85	457,545,740
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	18,000	18,000	4,372	0	4,372	24.29	13,628
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	66,843,000	66,843,000	30,482,846	0	30,482,846	45.6	36,360,154
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22,630,000	22,630,000	9,737,258	0	9,737,258	43.03	12,892,742
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	21,280,000	21,280,000	16,080,000	0	16,080,000	75.56	5,200,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	780,300,000	181,120,000	10,000,000	0	10,000,000	5.52	171,120,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	91,103,000	91,103,000	2,822,397	0	2,822,397	3.1	88,280,603
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	47,558,000	47,558,000	22,450,200	0	22,450,200	47.21	25,107,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	111,530,000	111,530,000	29,227,000	0	29,227,000	26.21	82,303,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	9,750,000	9,750,000	3,650,000	0	3,650,000	37.44	6,100,000
511157	Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	48,600,000	48,600,000	16,200,000	0	16,200,000	33.33	32,400,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	1,973,129,000	1,373,949,000	456,625,333	0	456,625,333	33.23	917,323,667
5113	Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara							
511324	Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara	0	76,980,000	54,738,178	0	54,738,178	71.11	22,241,822
511339	Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara	0	522,200,000	298,400,000	0	298,400,000	57.14	223,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5113	0	599,180,000	353,138,178	0	353,138,178	58.94	246,041,822
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	1,973,129,000	1,973,129,000	809,763,511	0	809,763,511	41.04	1,163,365,489
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	514,883,000	516,642,000	251,157,528	0	251,157,528	48.61	265,484,472
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,000,000	3,000,000	273,000	0	273,000	9.1	2,727,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	40,152,000	40,440,000	16,850,000	0	16,850,000	41.67	23,590,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	5,100,000	10,035,000	5,740,000	0	5,740,000	57.2	4,295,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	563,135,000	570,117,000	274,020,528	0	274,020,528	48.06	296,096,472
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	300,000	300,000	300,000	0	300,000	100	0
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	700,000	700,000	700,000	0	700,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,000,000	1,000,000	1,000,000	0	1,000,000	100	0
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17,846,000	17,846,000	3,365,000	0	3,365,000	18.86	14,481,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	17,846,000	17,846,000	3,365,000	0	3,365,000	18.86	14,481,000
5221	Belanja Jasa							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 **MAHKAMAH AGUNG**
ESELON I : 01 **BADAN URUSAN ADMINISTRASI**
WILAYAH/PROVINSI : 1800 **SULAWESI TENGAH**
SATUAN KERJA : 652123 **PENGADILAN AGAMA BANGGAI**
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 29/07/25 7:51 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 29/7/25 2:19 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522112	Belanja Langganan Telepon	69,600,000	56,492,000	53,391	0	53,391	0.09	56,438,609
522113	Belanja Langganan Air	4,600,000	4,600,000	1,942,500	0	1,942,500	42.23	2,657,500
522141	Belanja Sewa	19,800,000	21,190,000	12,009,750	0	12,009,750	56.68	9,180,250
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	94,000,000	82,282,000	14,005,641	0	14,005,641	17.02	68,276,359
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	81,300,000	79,568,000	23,267,500	0	23,267,500	29.24	56,300,500
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	7,000,000	7,000,000	0	0	0	0	7,000,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	62,630,000	69,170,000	27,685,184	0	27,685,184	40.02	41,484,816
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	150,930,000	155,738,000	50,952,684	0	50,952,684	32.72	104,785,316
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	130,650,000	130,578,000	59,487,336	0	59,487,336	45.56	71,090,664
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	130,650,000	130,578,000	59,487,336	0	59,487,336	45.56	71,090,664
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	957,561,000	957,561,000	402,831,189	0	402,831,189	42.07	554,729,811
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	412,483,000	412,483,000	0	0	0	0	412,483,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	412,483,000	412,483,000	0	0	0	0	412,483,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	412,483,000	412,483,000	0	0	0	0	412,483,000
	JUMLAH BELANJA	3,343,173,000	3,343,173,000	1,212,594,700	0	1,212,594,700	36.27	2,130,578,300

KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESTER I TA 2025 *Unaudited*

Kode dan Nama UAKPA : (652123) PENGADILAN AGAMA BANGGAI
Kode dan Nama UAPPAW : (1800) SULAWESI TENGAH
Kode dan Nama Eselon 1 : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
Kode dan Nama K/L : (005) MAHKAMAH AGUNG

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Didetikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Didetikan per tanggal pelaporan		✓	Tidak

7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya

4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak

3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP AkruaI?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2025 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak

3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja “Tidak Ada”		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	√		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti	√		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akreal?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI			Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak

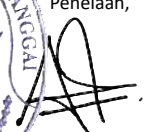
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Tubagus Ilham Maulana, S.T.)
NIP 199804112025061011

Bangka Laut, 29 Juli 2025
Penelaah,

(Amirudin U. Labugis, S.Pi.)
NIP 198307242009011010

